

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan persaingan dalam dunia kerja sekarang ini, lulusan perguruan tinggi dituntut memiliki profil lulusan sesuai dengan bidang ilmu yang dimilikinya. Kurikulum adalah perangkat pendidikan yang merupakan jawaban terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat. Kurikulum merupakan seperangkat/sistem rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Pada dasarnya kurikulum itu berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Bagi mahasiswa itu sendiri, kurikulum berfungsi sebagai suatu pedoman belajar.

Pada tahun 2016 Universitas Negeri Medan menerapkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan UU Perguruan Tinggi No. 12 Tahun 2012. Peraturan tersebut menegaskan bahwa Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor (Masnun dkk,2018).

Lahirnya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) didasari oleh tuntutan global terkait dengan diberlakukannya masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2015. Atas dasar tersebut, maka pendidikan tinggi di Indonesia harus mampu mencetak lulusan-lulusan yang siap kerja dan mampu berkompetisi dengan lulusan-lulusan pendidikan tinggi di Negara-negara asia tenggara lainnya. KKNI hadir untuk menciptakan lulusan yang mampu meningkatkan kreativitasnya (Masnun dkk, 2018).

Lulusan dari kurikulum ini harus merujuk pada standar nasional yang disesuaikan dengan tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat. Dalam mencapai itu Universitas Negeri Medan melaksanakan kurikulum KKNi dengan penerapan enam tugas wajib yang harus dilaksanakan mahasiswa. Adapun tugas wajib ini terdiri dari tugas rutin, *Critical journal review*, *Critical book report*, rekayasa ide, mini riset dan proyek. Dimana ke enam tugas ini wajib dilaksanakan mahasiswa dalam pencapaian tujuan dari matakuliah sesuai dengan kurikulum berbasis KKNi (Nugrahadi dkk, 2018).

Universitas Negeri Medan telah menyusun strategi pencapaian efektif dalam penerapan kurikulum berbasis KKNi. Strategi yang dilakukan adalah dengan penerapan 6 tugas kepada mahasiswa, antara lain : Tugas rutin, *Critical Book Report (CBR)*, *Critical Journal Review (CJR)*, rekayasa ide, *Project*, dan Mini Riset. Penerapan KKNi di Unimed ditegaskan kembali oleh kebijakan SK Rektor Nomor: 0149/UN.33/LL/2016. Kebijakan pengimplementasian Kurikulum KKNi berlaku di seluruh fakultas Universitas Negeri Medan. Mahasiswa angkatan 2016 telah melakukan kegiatan proses belajar mengajar dengan pedoman 6 tugas KKNi yang telah ditetapkan. Universitas Negeri Medan telah membuat pedoman penilaian 6 tugas KKNi (Faisal dan Stelly, 2018).

Pada penelitian ini Penulis akan mengamati bagaimana pelaksanaan tugas Rekayasa ide, Mini Riset dan Proyek terhadap minat meneliti mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan. Tugas rekayasa ide, mini riset dan proyek digunakan untuk meningkatkan minat meneliti mahasiswa Universitas Negeri Medan karena tugas rekayasa ide dapat menuntut mahasiswa untuk berpikir lebih kritis dan dapat melatih mahasiswa dalam menuangkan ide-ide kreatif dari setiap mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan. Mini Riset merupakan salah satu tugas dari 6 tugas KKNi yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan riset, tugas ini merupakan turunan dari tugas rekayasa ide, sedangkan tugas proyek merupakan produk dari tugas mini riset tersebut. Jadi, ketiga tugas ini sangat berkesinambungan dan memiliki hubungan yang erat dalam melatih minat meneliti mahasiswa sehingga peneliti menjadikan ketiga tugas ini menjadi objek penelitian dalam mengamati minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2017.

Pelaksanaan 6 tugas KKNi sudah diimplementasikan sejak 2016 sampai sekarang, diharapkan dengan pelaksanaan 6 tugas KKNi khususnya tugas rekayasa

Ide, mini riset dan proyek dapat membangkitkan minat meneliti mahasiswa biologi. Dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan Universitas Negeri Medan dalam Word Class. Universitas Negeri Medan harus mempersiapkan diri agar layak memiliki parameter yang ditentukan dalam mewujudkan hal tersebut, salah satunya adalah meningkatkan partisipasi seluruh komponen akademik dalam meningkatkan minat melakukan penelitian dalam rangka menghasilkan publikasi ilmiah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di FMIPA Universitas Negeri Medan khususnya jurusan Biologi dengan mewawancarai 20 mahasiswa FMIPA Universitas Negeri Medan yang telah mengikuti Mata Kuliah dan telah melaksanakan 6 tugas KKNi yang diberikan oleh dosen pengampu Mata Kuliah, diperoleh informasi bahwa sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa dengan diterapkannya tugas KKNi khususnya Rekayasa Ide, Mini riset dan Proyek pada Mata Kuliah mikrobiologi dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian seperti mengikuti PKM khususnya dalam bidang penelitian. Sedangkan sebagian kecil mahasiswa menyatakan bahwa penerapan tugas Rekayasa Ide, Mini Riset dan proyek pada Mata Kuliah Mikrobiologi tidak dapat mempengaruhi minat meneliti mahasiswa hal ini disebabkan karena tugas yang harus diselesaikan dalam setiap Mata Kuliah terlalu banyak sehingga dalam menyelesaikan tugas ini tidak begitu efektif. Mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan 6 tugas wajib KKNi. Mahasiswa juga kesulitan dalam menjadi ide pada tugas rekayasa ide dan menurut data peserta PKM 5 bidang terdapat 134 peserta dan hanya 32 orang dari jurusan biologi yang mengikuti PKM hal ini dikarenakan kurangnya minat meneliti mahasiswa sehingga mahasiswa tidak mengikuti kegiatan PKM khususnya pada PKM-Penelitian. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian tentang Hubungan Pelaksanaan Tugas Rekayasa Ide, Mini Riset Dan Proyek pada MataKuliah Mikrobiologi Terhadap Minat Meneliti Mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan tugas rekayasa ide, mini riset dan projek pada Mata Kuliah Mikrobiologi.
2. Mahasiswa kesulitan dalam menemukan ide dalam mengerjakan tugas rekayasa ide pada Mata Kuliah Mikrobiologi.
3. Kurangnya minat meneliti mahasiswa pada Mata Kuliah Mikrobiologi.
4. Rendahnya partisipasi mahasiswa biologi dalam mengikuti kegiatan penelitian.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian difokuskan pada masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas rekayasa ide, mini riset dan projek pada Mata Kuliah mikrobiologi terhadap minat meneliti mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017, selain itu penelitian ini juga dibatasi pada mahasiswa biologi angkatan 2017 yang telah mengikuti Mata Kuliah Mikrobiologi.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan tugas rekayasa ide( $X_1$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi terhadap minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 ?
2. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan tugas mini riset( $X_2$ ) pada Mata Kuliah mikrobiologi terhadap minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 ?
3. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan tugas projek( $X_3$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi terhadap minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 ?

4. Apakah terdapat hubungan pelaksanaan tugas rekayasa ide( $X_1$ ), mini riset( $X_2$ ) dan proyek( $X_3$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi secara bersamaan terhadap minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tugas rekayasa ide ( $X_1$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi dengan minat meneliti (Y) mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2017.
2. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tugas mini riset ( $X_2$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi dengan minat meneliti (Y) mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.
3. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tugas proyek ( $X_3$ ) pada Mata Kuliah Mikrobiologi dengan minat meneliti mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.
4. Mengetahui hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan tugas rekayasa ide ( $X_1$ ), mini riset ( $X_2$ ) dan proyek ( $X_3$ ) secara bersamaan dengan minat meneliti mahasiswa biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dari diterapkannya tujuan penelitian diatas, diharapkan manfaat yang didapat setelah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran bagi para mahasiswa mengenai hubungan pelaksanaan tugas rekayasa ide, mini riset dan proyek terhadap minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan Angkatan 2017.
2. Memberikan informasi tentang minat meneliti mahasiswa Biologi Universitas Negeri Medan angkatan 2017 setelah menerapkan tugas rekayasa ide, mini riset dan proyek.

### 1.7 Definisi Operasional

Pengertian dalam penelitian ini, dipertegas dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Minat meneliti adalah kecenderungan seseorang yang menyukai aktivitas meneliti yang disebabkan adanya keinginan untuk mempelajari sesuatu yang berkaitan dengan dorongan-dorongan tertentu, seperti emosional, sosial, dan dari dalam diri sendiri yang berbasis data, kritis, obyektif dan ilmiah.
2. Mini Riset adalah kegiatan mengidentifikasi suatu masalah, mencari solusi permasalahan tersebut melalui sebuah percobaan.
3. Rekayasa Ide adalah hasil rangkaian gagasan yang merupakan hasil pemikiran yang didasarkan pada fakta, peristiwa, dan gejala yang disampaikan secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
4. Tugas Projek adalah tugas yang bersifat *openended* dan mengaplikasikan pengetahuan dalam mengerjakan suatu proyek untuk menghasilkan sebuah produk otentik tertentu.